BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut Suliyanto (2018) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif dimana data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Sedangkan, untuk penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Menurut Suliyanto (2018) metode asosiatif yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan. Metode asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara lebih dari satu variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat)

3.2 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian ini melipiti :

3.2.1 Data Primer

Menurut Anwar Sanusi (2017) Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada Karyawan PT. Maju Tambak Sumur Padang Cermin.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang digunakan hanya sebagai pendukung dari data primer. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau bukan asli seperti dari majalah, buku atau surat kabar.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan teknik Penelitian Lapangan *(Field Research).* Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Interview

Interview yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan selama penelitian seperti data jumlah karyawan yang digunakan untuk populasi dan sampel penelitian, informasi terkait dengan Lingkungan Kerja Non Fisik, Kompensasi Finansial dan data Produktivitas.

b. Kuesioner

Menurut Anwar Sanusi (2017) Pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (*kuesioner*) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.

Tabel 3.1

Instumen Skala *Likert*

Jawaban	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Metode pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner kepada Karyawan PT. Maju Tambak Sumur Padang Cermin. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Menurut Anwar Sanusi (2017), Skala Likert merupakan skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Pengukuran untuk variabel independen dan dependen menggunakan teknik *scoring* untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

3.4 Populasi Dan Sempel

3.4.1 Populasi

Suliyanto (2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Karyawan PT. Maju Tambak Sumur Padang Cermin yang berjumlah 46 Karyawan.

3.4.2 Sampel

Suliyanto (2018) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul representatif (mewakili). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik Sempling Jenuh, dimana sempling jenuh adalah teknik penentu sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sehingga semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel untuk diteliti yaitu. teknik pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Purposive Sampling. Purposive Sampling* adalah teknik sampling yang cukup sering digunakan, Metode ini menggunakan

kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel. Dalam penelitian ini Jumlah Sampel yang dipilih yaitu Karyawan Bagian Produksi PT. Maju Tambak Sumur Padang Cermin yang berjumlah yang berjumlah 35 karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Penelitian Independen

Suliyanto (2018) Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel stimulus, atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel ini merupakan yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan suatu gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dan Kompensasi Finansial (X2).

3.5.2 Variabel Penelitian Dependen

Anwar Sanusi (2017) Variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah Produktivitas Kerja.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)	Septianti (2016) menyatakan bahwa Lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja.	Lingkungan Kerja Non Fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan.	1. Struktur tugas 2. Perhatian dan dukungan pemimpin 3. Kerja sama antar kelompok 4. Kelancaran komunikasi	Interval
Kompensasi Finansial (X2)	Saputra (2018) bahwa kompensasi finansial adalah sesuatu yang diterima oleh karyawan dalam bentuk seperti gaji, upah, bonus, pengobatan atau jaminan kesehatan, asuransi dan lain-lain yang sejenis yang dibayarkan.	Kompensasi Finansial merupakan kompensasi yang dibayarkan langsung dan tidak langsung kepada karyawan.	1. Gaji 2. Upah 3. Insentif 4. Bonus	Interval
Produktivitas (Y)	Menurut Handayani (2018) menyatakan bahwa produktivitas merupakan suatu ukuran tentang seberapa produktif suatu proses menghasilkan suatu keluaran.	Produktivitas pada dasarnya mencakup sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa kehidupan hari kemarin harus lebih baik dari hari ini.	1. Kemampuan untuk melaksanakan tugas 2. Meningkatkan hasil yang dicapai 3. Semangat kerja 4. Efisiensi	Interval

Sumber : Data Diolah, 2021

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang di ukur adalah variabel (X1) Lingkungan Kerja Non Fisik, (X2) Kompensasi Finansial, dan variabel (Y) yaitu Produktivitas. Uji persyaratan instrumen penelitian digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Anwar Sanusi (2017) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Meteran yang valid dapat digunakan untuk mengukur panjang dengan teliti, karena meteran memang alat untuk mengukur panjang. Meteran tersebut menjadi tidak valid jika di gunakan untuk mengukur berat.

Dalam uji ini sampel yang dipakai karyawan. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan *Product Moment Pearsons*.

Kriteria pengujian :

1. Jika sig (2-tailed) <α (0,05), maka kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika sig (2-tailed) >α (0,05), maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subyek yang sama, fungsi dari uji realibilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Menurut Anwar Sanusi (2017) instrumen yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrument yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan mengahasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikaitkan reliabel

apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (Statistical Program and Service Solution).

Selanjutnya untuk menginterprestasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi :

Tabel 3.3

Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Suliyanto (2018)

3.8 Uji Persyaratan Analsisi Data

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Rambat Lupioadi (2015, p.145) Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah data yang diperoleh berasal dari 1 populasi dengan distribusi normal atau tidak. Dengan mengunakan *One-Sampel Kolmogrov-Smirnov Test* sebagai alat uji normalitas data dalam penelitian ini.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Ho: data berdistribusi normal
   Ha: data berdistribusi tidak normal
2. Jika nilai Sig > (0,05) normal
   Jika nilai Sig < (0,05) tidak normal
3. Pengujian normalitas sampel dilakukan dengan bantuan program SPSS

3.8.2 Uji Linieritas

Rambat Lupioadi (2015) Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*.

Prosedur Pengujian

1. Rumusan Hipotesis

   Ho = Model regresi berbentuk linear.

   H_1 = Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

   Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka Ho diterima.

   Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka Ho ditolak.

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Rambat Lupioadi (2015) Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation faktor* (VIF). Batas dari *tolerance value*> 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolineritas.

   Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolineritas.

2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolineritas.

   Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolineritas.

3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS

3.9 Metode Analsis Data

Metode analisis data adalah proses pengelompokan berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Anwar Sanusi (2017) regresi linear berganda merupakan perluasan dari regresi linear sederhana yaitu menambahkan jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Lingkungan kerja Non Fisik (X1), Kompensasi Finansial (X2), dan Produktivitas (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\boxed{Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2 + \text{et}}$$

Keterangan :

Y	= Produktivitas
X1	= Lingkungan kerja Non Fisik
X2	= Kompensasi Finansial
a	= Konstanta
et	= Error Term
b1, b2	= Koefisien Regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji-T)

Rambat Lupioadi (2015) Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Uji ini dapat dilakukan dengan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau melihat kolom signifikansi pada masing masing t hitung.

1. **Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)**

   Ho = Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Maju Tambak Sumur Padang Cermin .

   H_a = Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Maju Tambak Sumur Padang Cermin.

   Kriteria pengujian dilakukan dengan :

   a. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
   b. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

2. **Kompensasi Finansial (X2) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)**

   Ho = Kompensasi Finansial (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Maju Tambak Sumur Padang Cermin.

   H_a = Kompensasi Finansial (X2) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Maju Tambak Sumur Padang Cermin.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

a. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
b. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

Uji F (Secara Simultan)

Uji F yakni untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (*independen*) secara serempak terhadap variabel terikat (*dependen*).

H3 : Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dan Kompensasi Finansial (X2) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y).

Ho = Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dan Kompensasi Finansial (X2) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Maju Tambak Sumur Padang Cermin.

Ha = Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dan Kompensasi Finansial (X2) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Maju Tambak Sumur Padang Cermin.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho diterima
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho ditolak
3. Kesimpulan